

BAB III

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif dengan analisis deskriptif, menurut Moleong penelitian ini adalah penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.¹

Data yang dikumpulkan adalah berupa wawancara, gambar, dan perilaku yang kemudian oleh peneliti dijadikan dalam bentuk kalimat, menelusuri fenomenologi atau kejadian-kejadian yang ada dan memperoleh data-data yang ada dilapangan yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter yang berbasis pada pembiasaan dan keteladanan.

Ada 7 ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Ahmad Sonhaji, yaitu :

1. Desain penelitian bersifat lentur.
2. Data penelitian diambil dari data alami.
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskripsi dan reflektif.
4. Lebih mementingkan proses dan pada hasil
5. Sangat mementingkan subyek penelitian yang memiliki informasi paling representatif (dapat mewakili dan mengetahui keadaan yang sebenarnya).

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

6. Analisa data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan (orang sebagai sumber data tidak tertulis).
7. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan (orang sebagai sumber data tidak tertulis).²

Hal-hal yang juga dipertimbangkan dalam jenis penelitian ini adalah intensitas dan kedalaman kajian terhadap fokus penelitian, dalam hal ini ada 4, yaitu :

- a. Latar Natural (*Natural Setting*) dan instrumen kunci. *Natural Setting* dalam penelitian ini adalah berbagai sumber yang dapat diverifikasi secara langsung oleh peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini.
- b. Penelitian jenis ini juga bersifat deskriptif dan memberikan gambaran situasional. Semua data yang diperoleh berusaha dideskripsikan secara memadai sehingga hasil penelitian benar-benar dapat memberikan gambaran situasional terkait dengan fokus penelitian tersebut.
- c. Penelitian jenis ini juga lebih mementingkan proses daripada hasil. Dalam rangka menjamin validitas data penelitian, penelitian ini lebih memperhatikan jalannya proses penelitian daripada sekedar hasil jadi.

² Ahmad Sonhaji, *Teknik penulisan lapangan kualitatif dan penelitian kualitatif limit sosial*, (Malang : Kalimasada Press, 1997). 108.

Dalam hal analisis data, penelitian kualitatif dicirikan oleh model analisis data induktif, artinya penelitian berkepentingan menyajikan data secara terperinci dari berbagai segi, peristiwa, kasus, dan gambaran, baru kemudian ditarik kedalam konsep dan gagasan yang lebih umum dan universal.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, untuk itu kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti merupakan bagian kunci dari menangkap makna yang ada dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelopor hasil terhadap penelitian. Peran dari peneliti sebagai pengamat sekaligus obyek dalam proses serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh subyek dan informan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri dan Madrasah Ibtida'iyah Negeri Semampir Kota Kediri, alasan peneliti memilih di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bandar Kidul adalah madrasah ini menjadi role model diantara dua madrasah negeri yang ada di kota Kediri, kedua madrasah ini terkenal dengan pendidikan karakter yang bagus, dan untuk

itu peneliti ingin mengadakan penelitian dengan Pendidikan karakter bangsa yang berbasis pada pembiasaan dan keteladanan.

4. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana asal data tersebut dapat diperoleh yang memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, bisa disebut rumus tiga P (3P), yaitu :

1. *Person* (Orang), tempat dimana peneliti bertanya tentang variabel-variabel yang diteliti.
2. *Paper* (Kertas) adalah tempat dimana peneliti membaca serta mempelajari segala sesuatu yang ada kaitannya dengan penelitian, seperti arsip, gambar, angka, dokumen-dokumen, simbol-simbol dan lain sebagainya.
3. *Place* (Tempat) yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang dilaksanakan (penelitian).³

Menurut pakar pendidikan, Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen.⁴ Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan dan sumber data tertulis. Dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah

³ Suharismi Arikunto, *prosedur Suatu penelitian Pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 224.

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda karya), 165.

informan yang dapat memberi informasi tentang data-data yang diperlukan yang terdiri dari kepala sekolah, Guru, waka kurikulum, keadaan siswa di Madrasah Ibtida'iyah Negeri bandar kidul mojoroto kota kediri dan di Madrasah ibtida'iyah Negeri Semampir Kota Kediri.

5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data juga merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Penentuan dalam metode pengumpulan data di penelitian ini bergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data dalam rangka rangka untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi partisipan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.⁵ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada dilapangan. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, proses pendidikan, upaya serta

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1990), 136.

faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kepribadian siswa. Sifat observasi ini adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung secara aktif dalam obyek yang sedang di teliti.

b. Metode *Interview* (wawancara)

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab lisan, dilakukan dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain serta dapat mendengarkan dengan telinganya sendiri. Metode wawancara dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu.

Menurut Sugiono, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sampai dapat kita simpulkan suatu topik pembahasan tersebut, adanya wawancara akan membuat peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam kaitan mengintepretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁶

Pernyataan interview atau wawancara pada penelitian ditujukan untuk kepala Madrasah, waka kurikulum, guru, siswa dan sumber lain yang terkait yang dapat menambah data-data yang diperlukan. Sedangkan substansi dan pertanyaan interview yang diajukan adalah sejarah berdiri, letak geografis, keadaan guru,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 213.

keadaan siswa keadaan sarana dan prasarana, proses pendidikan, Tujuan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat ini terkait mengenai pribadi, aktivitas, organisasi, peristiwa, perasaan, motivasi, tanggapan atau pendapat,⁷ dan juga peran serta faktor pendukung dan penghambat dalam Pendidikan Karakter.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis berupa catatan transkrip, buku, majalah data dan lain sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk keperluan penelitian yang berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Hasil pengujian ini akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang dimiliki.

6. Analisis data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan yang lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan

⁷ Sutopo, *Metode Penelitian kualitatif*, (Surakarta : UNS Press, 2006), 68

menyajikan temuan bagi orang lain. untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupa mencari makna.⁸

7. Pengecekan Keabsahan data

Keabsahan didalam penelitian ditentukan dengan 2 cara, yaitu :

- 1) Kriteria kredibilitas derajat kepercayaan, yang dimaksud adalah memberikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.
- 2) Ketekunan pengamatan, dalam hal ini benar bahwa hendaknya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci serta keseimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

8. Tahap-tahap penelitian

Pada frame tahap penelitian, peneliti menggunakan pendapat dari Lexy. J. Moleong, yaitu :

1. Tahap Pralapanan, pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan, serta berperan serba serta sambil mengumpulkan data.

⁸ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakhe sarasin, 1996), h.104.

3. Pada tahap analisa, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁹

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), 86-90.